

Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 944,31

Tanggal Laporan
31-Oktober-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Juni-2005Bank Kustodian
HSBC Bank, Cabang JakartaTanggal Peluncuran
23-Mei-2023AUM Kelas B
IDR 8,21 MiliarTotal AUM Shareclass
IDR 947,82 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
6.000.000.000 (Enam Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3,00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2,00%Biaya Pengalihan
Maks. 2,00%Kode ISIN
IDN000507704Kode Bloomberg
MANTRAB: IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajem Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajem Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

PT Mandiri Manajem Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinvest
Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id



mandiri
investasi

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajem Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 38,43 Triliun (per 31 Oktober 2023).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Tujuan Investasi

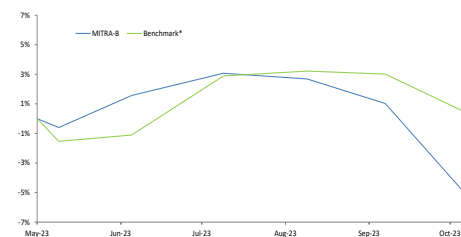
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang : 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 98%
Efek Bersifat Utang : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham	4,29%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	7,39%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	9,20%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,38%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,98%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	4,62%
Mayora Indah Tbk.	Saham	3,43%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	2,99%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,84%
United Tractors Tbk.	Saham	4,01%

Kinerja - 31 Oktober 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-B	-6,52%	-8,38%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	-5,57%
Benchmark*	-2,70%	-2,58%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	0,23%

*JCI

Kinerja Bulan Tertinggi (Juni 2023) **2,18%**
Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2023) **-6,52%**

Reksa Dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 2,18% pada bulan Juni 2023 dan mencapai kinerja terendah -6,52% pada bulan Oktober 2023.

ULASAN PASAR

Pasar saham domestik mengalami koreksi akibat pelemahan nilai tukar Rupiah, yield obligasi yang lebih tinggi, dan koreksi saham global. Dolar AS menguat dipengaruhi oleh ekonomi AS yang bertahan dengan baik sehingga dapat mengancam tren inflasi yang menurun seperti yang terjadi saat ini. Selain itu, harga BBM yang lebih tinggi memberikan tantangan lain bagi The Fed untuk mencapai inflasi yang diharapkan di kisaran 2%. Investor berpikir bahwa kebijakan moneter "higher for longer" dapat mengubah terminal rate menjadi berbeda dari yang diharapkan sebelumnya, sehingga mengubah asumsi kapan kenaikan suku bunga terakhir serta berapa lama suku bunga tetap tinggi. Selain itu, yield yang lebih tinggi juga didorong oleh pasokan obligasi yang masih tinggi sehingga investor menuntun yield yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko. Yield obligasi yang lebih tinggi dan terminal rate memengaruhi tingkat diskonto dalam proses valuasi saham, termasuk saham Indonesia. Namun secara umum, kami tidak melihat adanya perubahan fundamental di pasar domestik. Bank Indonesia akhirnya menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 6,00% guna menstabilkan nilai tukar. Inflasi tetap rendah sehingga BI dapat fokus pada stabilitas nilai tukar yang sangat penting bagi ekonomi dalam negeri. Kami melihat Pemerintah Indonesia mulai memberikan lebih banyak subsidi dan insentif kepada ekonomi seperti subsidi beras, distribusi dana tunai, dan insentif pajak untuk properti. Beberapa perusahaan telah merilis laporan keuangan 3Q23 di mana hanya sedikit perusahaan yang mampu berkinerja di atas perkiraan. Meskipun begitu, kami tetap berpikir bahwa saham domestik dapat berkinerja lebih baik pada kuartal terakhir tahun 2023 mengingat koreksi pasar ekuitas saat ini lebih dipengaruhi oleh faktor global.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840-180-069

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685



reksa dana
pahami, nikmat!